E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 401- 419
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar

Syarifah Najah[1], Armiadi Musa[2], Khairul Amri[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
e-mail: najahbintukadir@gmail.com armiadi@ar-raniry.ac.id
khairul.amri@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Kecenderungan muzakki di Kabupaten Aceh Besar dalam menunaikan zakat masih dilakukan secara mandiri tanpa melalui lembaga pengelola zakat. Kondisi ini tercermin dari kesenjangan antara potensi zakat di kabupaten aceh besar yang mencapai 280 miliar sedangkan penerimaan zakat hanya berkisar 11 miliar pertahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Baitul Mal belum optimal dalam menjangkau seluruh segmen muzaki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi logistik biner karena variabel keputusan bersifat dikotomis, yaitu memilih dan tidak memilih Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan minat, religiusitas, kesadaran, kepercayaan, dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Secara parsial, minat berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,040; religiusitas berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai 0,001; kesadaran berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai 0,002; kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai 0,000; serta aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai 0,018. Model regresi menunjukkan kelayakan yang baik berdasarkan uji Hosmer and Lemeshow dengan nilai signifikansi 0,991, nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,716, dan tingkat ketepatan klasifikasi sebesar 89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelima variabel penelitian secara bersama-sama

mampu menjelaskan keputusan muzakki dalam memilih Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar dan menjadi faktor penting dalam meningkatkan penghimpunan zakat melalui lembaga resmi.

Kata kunci: *Minat, Religiusitas, Kesadaran, Kepercayaan, Aksesibilitas, Keputusan Muzakki.*

Abstract

The tendency of muzakki in Aceh Besar Regency to fulfill their zakat obligations is still largely carried out independently without going through formal zakat management institutions. This condition is reflected in the gap between the zakat potential in Aceh Besar Regency, which reaches approximately IDR 280 billion, and the annual zakat collection, which amounts to only around IDR 11 billion. This indicates that the Baitul Mal of Aceh Besar Regency has not yet optimally reached all segments of muzakki. This study aims to analyze the factors influencing muzakki's decision to pay zakat through the Baitul Mal of Aceh Besar Regency, both partially and simultaneously.This study employs a quantitative approach with a sample of 100 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using binary logistic regression because the dependent variable is dichotomous, namely choosing or not choosing the Baitul Mal of Aceh Besar Regency. The results show that, simultaneously, intention, religiosity, awareness, trust, and accessibility have a significant effect on muzakki's decision, with a significance value of 0.000 < 0.05. Partially, intention has a positive and significant effect with a significance value of 0.040; religiosity has a positive and significant effect with a value of 0.001; awareness has a positive and significant effect with a value of 0.002; trust has a positive and significant effect with a value of 0.000; and accessibility has a positive and significant effect with a value of 0.018. The regression model demonstrates good model fit based on the Hosmer–Lemeshow test, with a significance value of 0.991, a Nagelkerke R Square of 0.716, and a classification accuracy of 89%. These findings indicate that the five variables jointly contribute to explaining muzakki's decision to choose the Baitul Mal of Aceh Besar Regency and constitute important factors in increasing zakat collection through formal zakat management institutions.

.**Keywords**: *Intention, Religiosity, Awareness, Trust, Accessibility, Muzakki Decision, Baitul Mal*

LATAR BELAKANG

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki kedudukan strategis dalam kehidupan umat Islam karena mengandung dimensi ibadah sekaligus dimensi sosial-ekonomi. Sebagai ibadah yang bersifat maliyah (berkaitan dengan harta), zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang telah memenuhi ketentuan syariat, baik dari aspek kepemilikan harta, nisab, maupun haul . Kewajiban tersebut tidak hanya mencerminkan ketaatan seorang muslim kepada Allah SWT, tetapi juga menjadi instrumen pemerataan kesejahteraan melalui redistribusi kekayaan kepada kelompok masyarakat yang berhak menerimanya (mustahik). Dengan demikian, zakat memiliki fungsi yang sangat penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat solidaritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat dipandang sebagai instrumen fiskal yang berperan dalam menciptakan keadilan distributif dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Dana zakat yang dihimpun tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif mustahik, tetapi juga dapat dikelola dalam berbagai program pemberdayaan ekonomi yang mampu meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi penghimpunan dan pendistribusian zakat menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan tujuan syariat (maqāṣid al-syarī'ah), khususnya dalam menjaga harta (ḥifẓ al-māl) serta meningkatkan kesejahteraan umat.

Keberhasilan zakat sebagai instrumen pembangunan ekonomi Islam tidak hanya ditentukan oleh besarnya potensi zakat yang dimiliki suatu daerah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan zakat yang diterapkan. Pengelolaan zakat yang dilakukan secara profesional, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah akan meningkatkan efektivitas penghimpunan maupun pendistribusian dana zakat. Sebaliknya, pengelolaan yang belum optimal berpotensi menyebabkan potensi zakat tidak dapat dihimpun secara maksimal sehingga manfaat zakat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi kurang optimal. Oleh sebab itu, keberadaan lembaga

pengelola zakat yang memiliki legitimasi hukum dan kapasitas kelembagaan yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung optimalisasi pengelolaan zakat .

Di Indonesia, pengelolaan zakat telah diatur melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menegaskan bahwa penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat dilaksanakan oleh lembaga pengelola zakat yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengaturan tersebut bertujuan untuk menjamin agar pengelolaan zakat berlangsung secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sehingga manfaat zakat dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat. Pengelolaan zakat melalui lembaga resmi juga memungkinkan adanya perencanaan program, pendataan mustahik yang lebih akurat, serta pengawasan terhadap penyaluran dana zakat agar sesuai dengan ketentuan syariat dan kebutuhan masyarakat .

Aceh sebagai daerah yang memperoleh status kekhususan dalam penyelenggaraan pemerintahan memiliki sistem pengelolaan zakat yang berbeda dengan daerah lain di Indonesia. Kekhususan tersebut diberikan melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang memberikan kewenangan kepada Pemerintah Aceh untuk mengatur penyelenggaraan syariat Islam, termasuk pengelolaan zakat sebagai bagian dari sistem pemerintahan daerah. Ketentuan tersebut kemudian diperkuat melalui Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 tentang Baitul Mal yang menetapkan Baitul Mal sebagai lembaga resmi yang memiliki kewenangan dalam mengelola zakat, infak, wakaf, dan harta keagamaan lainnya di wilayah Aceh . Dengan adanya landasan hukum tersebut, Baitul Mal memiliki posisi yang strategis dalam menghimpun dan mendistribusikan zakat secara profesional, transparan, dan akuntabel guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai lembaga resmi pengelola zakat, Baitul Mal diharapkan mampu mengoptimalkan penghimpunan zakat dari seluruh potensi muzakki yang ada di masyarakat. Dana zakat yang berhasil dihimpun selanjutnya didistribusikan kepada delapan golongan mustahik sesuai dengan ketentuan syariat, baik dalam bentuk bantuan konsumtif maupun program pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan

kesejahteraan secara berkelanjutan . Dengan demikian, optimalisasi penghimpunan zakat melalui Baitul Mal tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan penerimaan zakat, tetapi juga berperan penting dalam mendukung program pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi berbasis syariah di daerah.

Meskipun demikian, dalam praktiknya tidak seluruh muzakki memilih menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Sebagian masyarakat masih memiliki kecenderungan untuk menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik yang dianggap membutuhkan di lingkungan sekitar. Praktik tersebut pada dasarnya diperbolehkan dalam perspektif fikih, namun dari sisi pengelolaan zakat memiliki beberapa keterbatasan karena distribusi zakat menjadi sulit dipetakan, tidak terkoordinasi, dan kurang mampu mendukung program pemberdayaan mustahik secara berkelanjutan . Kondisi tersebut menyebabkan potensi zakat yang seharusnya dapat dihimpun secara kolektif melalui lembaga resmi belum sepenuhnya dapat dioptimalkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat kecenderungan sebagian muzakki menyalurkan zakat maal secara langsung kepada mustahik tanpa melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar. Praktik tersebut umumnya dilakukan kepada keluarga, kerabat, tetangga, maupun masyarakat yang dianggap membutuhkan di lingkungan sekitar. Kecenderungan tersebut semakin terlihat pada bulan Ramadhan, ketika intensitas pembayaran zakat meningkat dan masyarakat lebih memilih menyalurkan zakat secara langsung karena dianggap lebih cepat, lebih tepat sasaran, serta memberikan kepuasan batin secara langsung kepada pemberi zakat .

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan lembaga pengelola zakat beserta perangkat regulasi yang mendukung belum sepenuhnya mampu mendorong seluruh muzakki untuk memilih Baitul Mal sebagai tempat menyalurkan zakat. Padahal penghimpunan zakat melalui lembaga resmi memiliki berbagai keunggulan dibandingkan penyaluran secara individual, antara lain adanya perencanaan program yang terstruktur, pendataan mustahik yang lebih komprehensif, pengawasan terhadap pendistribusian dana zakat, serta pengembangan program pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keputusan

muzakki dalam memilih saluran penyaluran zakat menjadi faktor penting yang perlu mendapat perhatian dalam upaya optimalisasi penghimpunan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan data internal lembaga Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar, mayoritas muzakki yang tercatat merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menunaikan zakat penghasilan melalui mekanisme pemotongan langsung sebelum gaji diterima. Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa penghimpunan zakat yang selama ini berlangsung masih sangat bergantung pada sistem pemotongan penghasilan yang bersifat administratif. Sementara itu, potensi zakat yang berasal dari kelompok masyarakat umum, seperti pelaku usaha, profesional, petani, pedagang, dan kelompok masyarakat lainnya, belum sepenuhnya berhasil dihimpun melalui Baitul Mal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian muzakki yang memilih menyalurkan zakat di luar lembaga resmi.

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu daerah di Provinsi Aceh yang memiliki potensi zakat cukup besar. Berdasarkan penelitian Awalurramadhana (2024) mengenai pemetaan potensi zakat pada kabupaten/kota di Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Besar termasuk dalam lima daerah dengan potensi zakat terbesar. Penghitungan tersebut dilakukan berdasarkan enam sektor ekonomi, yaitu sektor pertanian, perkebunan, peternakan, simpanan atau tabungan, perusahaan, dan penghasilan. Potensi tersebut menggambarkan bahwa Kabupaten Aceh Besar memiliki sumber daya ekonomi yang cukup besar untuk mendukung peningkatan penghimpunan zakat apabila seluruh potensi muzakki dapat dioptimalkan melalui lembaga pengelola zakat.

Tabel 1. Potensi Zakat Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Zakat pertani	Zakat Perkeb	Zakat Peterna	Zakat Uang	Zakat _	Zakat Pengha..	Jumlah
1	Simeulue	7,40	0.83	8.47	1.02	0.01	36.62	54.35
2	Aceh Singkil	0.74	8.84	2.05	0.90	0.00	28.97	41.50
3	Aceh Selatan	14.22	4.13	3.15	4.11	0.01	76.89	102.50
4	Aceh Tenggara	18.15	10.23	16.37	1.69	0.01	65.92	112.38
5	Aceh Timur	33.81	16.51	44.11	2.45	0.05	137.25	234.17
6	Aceh Tengah	4.61	88.90	7.78	4.77	0.06	130.94	237.05

No	Kabupaten/Kota	Zakat pertani	Zakat Perkeb	Zakat Peterna	Zakat Uang	Zakat _	Zakat Pengha..	Jumlah
7	Aceh Barat	14.61	9.72	11.15	8.72	0.00	139.86	186.06
8	Aceh Besar	49.48	0.99	32.68	5.70	0.27	190.88	280.00
9	Pidie	70.24	8.17	23.69	3.10	0.01	149.78	255.00
10	Bireuen	40.98	5.11	28.70	8.40	0.12	201.18	284.51
11	Aceh Utara	72.24	13.33	60.87	4.35	0.12	201.18	284.51
12	Aceh Barat Daya	15.70	3.49	4.01	0.66	0.00	54.64	78.50
13	Gayo Luwes	7.82	5.41	8.19	0.73	0.03	46.08	68.26
14	Aceh Tamiang	19.57	10.13	23.83	6.74	0.02	127.25	187.54
15	Nagan Raya	11.80	13.29	9.25	0.44	0.00	132.58	187.54
16	Aceh Jaya	12.86	6.52	21.95	0.21	0.00	42.16	83.69
17	Bener Meriah	0.52	62.24	1.94	0.39	0.01	88.58	153.68
18	Pidie Jaya	22.85	5.02	21.00	0.23	0.00	47.73	96.83
19	Banda Aceh	0.02	0.00	1.22	187.84	1.50	248.08	436.66
20	Sabang	0.00	0.12	0.68	1.03	0.04	20.20	22.07
21	Langsa	2.24	0.19	16.32	8.29	0.09	72.20	99.33
22	Lhokseumawe	2.65	0.11	5.03	18.95	0.01	119.18	145.94
23	Subulussalam	0.03	4.04	1.38	0.43	0.00	28.21	34.10
	Prov. Aceh	422.53	277.33	353.84	271.14	2.35	2.469.38	3.796,57

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1., Kabupaten Aceh Besar memiliki potensi zakat sebesar Rp280,00 miliar sehingga menempatkannya sebagai salah satu kabupaten dengan potensi zakat terbesar di Provinsi Aceh. Dari total potensi tersebut, zakat penghasilan memberikan kontribusi paling besar, yaitu sebesar Rp190,88 miliar atau sekitar 68,17% dari keseluruhan potensi zakat Kabupaten Aceh Besar. Dominasi zakat penghasilan tersebut menunjukkan bahwa sumber utama potensi zakat berasal dari masyarakat yang memperoleh pendapatan tetap, khususnya aparatur sipil negara, pegawai badan usaha, maupun kelompok profesional lainnya. Selain itu, sektor pertanian dan peternakan juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total potensi zakat sehingga menunjukkan bahwa Kabupaten Aceh Besar memiliki basis ekonomi yang relatif beragam.

Besarnya potensi zakat tersebut seharusnya menjadi modal penting bagi Baitul Mal

Kabupaten Aceh Besar untuk meningkatkan penghimpunan zakat. Akan tetapi, potensi yang besar tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam realisasi penerimaan zakat yang berhasil dihimpun setiap tahunnya. Dengan kata lain, masih terdapat kesenjangan antara potensi zakat yang tersedia dengan realisasi penghimpunan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar. Kesenjangan tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat potensi zakat yang belum berhasil dihimpun oleh lembaga resmi, baik karena sebagian masyarakat belum memenuhi kewajiban zakat maupun karena memilih menyalurkan zakat melalui saluran lain.

Perkembangan realisasi penerimaan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar selama beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya kecenderungan yang perlu menjadi perhatian. Data penerimaan zakat memperlihatkan bahwa setelah mengalami peningkatan pada beberapa tahun awal, nilai penghimpunan zakat justru mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan potensi zakat belum diikuti oleh peningkatan realisasi penghimpunan zakat secara berkelanjutan.

Tabel 2. Rekapitulasi Penerimaan Zakat dan Infak Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015–2025

No	Penerimaan Zakat	Penerimaan Infak	Tahun
1	Rp 14.099.509.051,00	-	2015
2	Rp 17.545.800.345.00	-	2016
3	Rp 15.337.324.578.65	-	2017
4	Rp 17.863.060.519.05	-	2018
5	Rp 15.601.741.957.00	-	2019
6	Rp 12.259.540.330.93	Rp 2.103.820.829.03	2020
7	Rp 10.687.800.01.00	Rp 3.494.377.454.00	2021
8	Rp 9.182.584.281.19	Rp 3.060.658.753.44	2022
9	Rp 9.185.409.159.36	Rp 3.266.991.334.38	2023
10	Rp 8.399.294.705.46	Rp 4.297.570.607.62	2024
11	Rp 3.030.125.529.00	Rp 4.867.143.089.00	2025

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa penerimaan zakat di Baitul Mal Kabupaten

Aceh Besar menunjukkan tren yang cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah meningkatnya nilai nisab zakat penghasilan yang mengikuti kenaikan harga emas, sehingga sebagian pegawai yang sebelumnya memenuhi ketentuan sebagai muzakki tidak lagi mencapai batas minimum penghasilan yang dikenai kewajiban zakat. Tingginya ketergantungan terhadap zakat penghasilan dari aparatur sipil negara menyebabkan penghimpunan zakat menjadi kurang memiliki basis muzakki yang beragam. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko terhadap keberlanjutan penghimpunan zakat apabila terjadi perubahan kebijakan, kenaikan nilai nisab, maupun perubahan karakteristik pendapatan kelompok muzakki utama. Oleh karena itu, Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar perlu memperluas basis muzakki dari berbagai kelompok masyarakat sehingga penghimpunan zakat tidak hanya bergantung pada satu kelompok muzakki saja.

Penerimaan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar menunjukkan tren menurun dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini diduga berkaitan dengan meningkatnya nilai nisab zakat penghasilan serta tingginya ketergantungan penghimpunan zakat pada aparatur sipil negara, sehingga basis muzakki menjadi kurang beragam. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa persoalan penghimpunan zakat tidak hanya berkaitan dengan potensi ekonomi masyarakat, tetapi juga keputusan muzakki dalam memilih Baitul Mal sebagai tempat menyalurkan zakat. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan muzakki dalam memilih Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar.

Keputusan muzakki dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Minat mencerminkan kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan dan dapat menjadi tahapan awal sebelum keputusan menyalurkan zakat. Selain itu, religiusitas dan kesadaran zakat berperan dalam membentuk pemahaman serta dorongan moral untuk menunaikan zakat melalui lembaga resmi. Faktor eksternal seperti kepercayaan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme Baitul Mal serta aksesibilitas layanan yang mudah, cepat, dan nyaman juga dapat memengaruhi keputusan muzakki dalam memilih lembaga pengelola zakat.

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) untuk menjelaskan bahwa perilaku diawali oleh niat yang dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, minat diposisikan sebagai representasi niat muzakki, sedangkan religiusitas, kesadaran, kepercayaan, dan aksesibilitas dipandang sebagai faktor yang memengaruhi keputusan memilih Baitul Mal. Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor tersebut, penelitian mengenai keputusan muzakki dalam memilih Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar masih terbatas. Selain itu, penelitian ini memiliki perbedaan pada penggunaan regresi logistik biner, karena variabel keputusan bersifat dikotomis, yaitu memilih atau tidak memilih Baitul Mal sebagai tempat menyalurkan zakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis penelitian **asosi**atif kausal untuk menganalisis pengaruh minat muzakki, religiusitas, kesadaran muzakki, kepercayaan (*trust*), dan aksesibilitas terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji pengaruh antarvariabel, baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Minat terhadap Keputusan Membayar Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar, dengan koefisien regresi sebesar 0,201 dan signifikansi 0,040 < 0,05. Artinya, semakin tinggi minat masyarakat untuk menunaikan zakat melalui lembaga resmi, semakin besar pula kecenderungan mereka mengambil keputusan membayar zakat melalui Baitul Mal. Meskipun pengaruhnya paling kecil dibandingkan variabel independen lainnya, minat tetap menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan muzakki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mubarok dan Safitri (2022) yang menunjukkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan sehingga mendorong seseorang menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Hasil ini juga

didukung oleh Aisyah dan Sitepu (2022) yang menemukan bahwa religiusitas, pengetahuan, kepercayaan, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Oleh karena itu, Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar perlu meningkatkan minat masyarakat melalui edukasi, sosialisasi, peningkatan kualitas pelayanan, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat

Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Membayar Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar, dengan koefisien regresi sebesar 0,342 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk menunaikan zakat melalui Baitul Mal. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong kepatuhan membayar zakat melalui lembaga resmi. Hasil tersebut sejalan dengan Syam et al. (2024) dan Afandi et al. (2024) yang menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga resmi. Oleh karena itu, Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar perlu memperkuat edukasi keagamaan, dakwah, dan literasi zakat agar kesadaran religius masyarakat dapat semakin mendorong peningkatan penghimpunan zakat.

Pengaruh Kesadaran terhadap Keputusan Membayar Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar, dengan koefisien regresi sebesar 0,547 dan signifikansi 0,002 < 0,05. Artinya, semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap kewajiban, manfaat sosial, dan pentingnya penyaluran zakat melalui lembaga resmi, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk membayar zakat melalui Baitul Mal. Temuan ini sejalan dengan Zuhri, Sholahuddin, dan Nasir (2023) serta Malik, Alrasyid, dan Kamaruddin (2024) yang menunjukkan bahwa kesadaran berpengaruh positif terhadap keputusan dan kepatuhan membayar zakat. Oleh karena itu, Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar perlu memperkuat literasi, edukasi, dan sosialisasi zakat serta menyampaikan informasi mengenai manfaat dan pengelolaan zakat

secara transparan agar kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi semakin meningkat

Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar, dengan koefisien regresi sebesar 0,548 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Kepercayaan juga menjadi faktor paling dominan dibandingkan variabel lainnya, yang menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, dan kredibilitas pengelolaan zakat menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam menentukan lembaga penyaluran zakat. Temuan ini sejalan dengan Rismawati, Sissah, dan Budianto (2024) serta Fahrozi, Ghofur, dan Habibi (2024) yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat melalui lembaga resmi. Oleh karena itu, Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar perlu memperkuat transparansi, pelaporan keuangan, publikasi penyaluran zakat, kualitas pelayanan, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjaga kepercayaan masyarakat serta meningkatkan penghimpunan zakat secara berkelanjutan.

Pembahasan Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Membayar Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar, dengan koefisien regresi sebesar 0,265 dan signifikansi 0,018 < 0,05. Artinya, semakin mudah masyarakat mengakses layanan pembayaran zakat, baik melalui lokasi, prosedur, maupun layanan digital, semakin besar kecenderungan mereka memilih Baitul Mal sebagai tempat menyalurkan zakat. Temuan ini sejalan dengan Latipah, Supriani, dan Sudarsono (2024) serta Febriyanti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kemudahan akses layanan berpengaruh positif terhadap niat dan keputusan masyarakat dalam membayar zakat melalui lembaga resmi. Oleh karena itu, Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar perlu meningkatkan aksesibilitas melalui layanan pembayaran digital, perluasan kanal pembayaran, layanan jemput zakat, dan penyederhanaan prosedur agar pembayaran zakat menjadi lebih mudah, cepat, dan nyaman.

Pengaruh Minat, Religiusitas, Kesadaran, Kepercayaan, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Membayar Zakat

Hasil Omnibus Tests of Model Coefficients menunjukkan nilai Chi-square sebesar 75,475 dengan df = 5 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria signifikansi, sehingga variabel minat, religiusitas, kesadaran, kepercayaan, dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar zakat pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan seseorang untuk menyalurkan zakat melalui Baitul Mal tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi faktor psikologis, keagamaan, sosial, dan kemudahan layanan. Dengan kata lain, peningkatan keputusan membayar zakat memerlukan pendekatan yang komprehensif melalui peningkatan minat masyarakat, penguatan nilai religiusitas, peningkatan kesadaran tentang kewajiban zakat, pembangunan kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, serta penyediaan layanan yang mudah diakses. Oleh karena itu, Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar perlu menerapkan strategi yang terintegrasi agar seluruh faktor tersebut dapat berkembang secara bersamaan sehingga mampu meningkatkan penghimpunan zakat secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afandi, Fadhillah, dan Hidayat (2024) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan, religiusitas, transparansi, dan reputasi lembaga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keputusan masyarakat dalam membayar zakat merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling mendukung, bukan hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja. Ketika masyarakat memiliki tingkat religiusitas yang baik, memahami pentingnya zakat, mempercayai lembaga pengelola zakat, serta memperoleh pelayanan yang mudah dan transparan, maka kecenderungan mereka untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi akan meningkat . Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa pengaruh simultan beberapa faktor memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keputusan membayar zakat dibandingkan pengaruh masing-masing faktor secara terpisah. Oleh karena itu, Baitul Mal

Kabupaten Aceh Besar perlu meningkatkan kualitas layanan, transparansi, edukasi zakat, dan kemudahan akses secara terpadu agar dapat meningkatkan kepercayaan serta partisipasi masyarakat dalam membayar zakat melalui lembaga resmi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, minat, religiusitas, kesadaran, kepercayaan, dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Besar. Minat berpengaruh dengan koefisien 0,201 (p = 0,040), religiusitas 0,342 (p = 0,001), kesadaran 0,547 (p = 0,002), kepercayaan 0,548 (p = 0,000), dan aksesibilitas 0,265 (p = 0,018). Secara simultan, kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan nilai Chi-Square 75,475 dan signifikansi 0,000. Model regresi logistik menunjukkan kelayakan yang baik, ditunjukkan oleh nilai Hosmer–Lemeshow 0,991, Nagelkerke R Square 0,716, serta ketepatan klasifikasi sebesar 89%. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi faktor paling dominan, sehingga peningkatan transparansi, akuntabilitas, kualitas layanan, serta kemudahan akses pembayaran perlu menjadi perhatian Baitul Mal untuk meningkatkan keputusan masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh dan Wahab, Muhbab Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004, hlm. 263–264.

Andi Mappiare. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 2006.

Abdul Malik, Husnul Alrasyid, dan Muhammad Mukhlis Kamaruddin. "Student Compliance in Paying Zakat: Do Zakat Literacy and Awareness Matter?" *Asian Journal of Islamic Management* 6, no. 1 (2024)

Afrida, Y., & Mukhibad, H. "Muzakki's Intention in Paying Zakat: Theory of Planned Behavior Approach." *AFEBI Islamic Finance and Economic Review* 7, no. 1 (2022)

Agustiyani, A. I., Sungkono, S. S. B., & Hardoko, H. "Determinants of Muzakki Decision to Pay Zakat, Infaq, Sedekah during the COVID-19 Pandemic." *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 26, no. 2 (2023)

Ahmad Afandi, Anis Fadhillah, dan Nur Widi Hidayat. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas,

Transparansi, dan Reputasi Lembaga terhadap Keputusan Muzaki dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta." *Journal of Islamic Social Finance Management* 5, no. 1 (2024).

Ahmad Fahrozi, Raden A. Ghofur, dan Ahmad Habibi. "Peran Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar Zakat di Lembaga Formal." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024).

Aisyah, S., & Sutejo, B. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat." *Keizai: Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2020).

Alfajriyani, S., & Hasrun, A. "Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Sorong." *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi* 2, no. 1 (2022).

Aneska Denadah. "Prediksi Pilihan Jenis Layanan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Metro terhadap Masyarakat Berdasarkan Karakteristik Demografi: Analisis Regresi Logistik Multinomial." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* (2026).

Ascarya & Yumanita, D. "The Role of Zakat in Poverty Alleviation: Evidence from Indonesia." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 4, no. 1 (2018)

Astriani Astuti Syam, Rahman Ambo Masse, Syathir Sofyan, Rahmawati Muin, dan Trisno Wardy Putra. "Pengaruh Religiusitas dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bulukumba." *At Tawazun: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2024).

Aulia, S., & Puspawati, D. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat melalui Lembaga Amil Zakat." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* (2025).

Azis, I., et al. "Analisis Regresi Logistik dalam Penelitian Sosial." *Jurnal Matematika dan Statistika* (2023).

Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Rajawali Pers, 2016.

Beik, I. S., & Pratama, C. "Zakat Impact on Poverty." *Al-Iqtishad* (2016).

Berlian, S., & Pertiwi, D. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal on Zakat and Waqf* 1, no. 1 (2021)

Cici Rismawati, Sissah, dan Ardi Budianto. "Pengaruh Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Merangin." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024)

David W. Hosmer & Stanley Lemeshow. *Applied Logistic Regression*. 2nd ed. New York: John Wiley & Sons, 2000.

Fauzan. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Berbisnis (Studi Pada RM. Padang di Kota Malang)." *Jurnal JMK* 15, no. 1

Firmansyah, I. "Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Ekonomi Syariah* (2017)

Harris, B. "Aksesibilitas: Konsep dan Aplikasi." *Jurnal Transportasi dan Statistik* 4, no. 2/3 (2001)

Huda, N., & Ghofur, A. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Muzakki Membayar Zakat melalui Lembaga Amil Zakat." *Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2020): 145–160.

Huda, N., Rini, N., & Mardoni, Y. "The Influence of Awareness, Trust, and Interest on Zakat Payment Decision." *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 4, no. 2 (2018).

Huda, Rini, & Mardoni. "Religiosity and Zakat Compliance Behavior: Evidence from Muslim Communities." *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies* (2022).

James G. Barnes. *Rahasia Manajemen Hubungan Pelanggan*. Yogyakarta: Andi, 2003, hlm. 149.

Kartika, I. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020)

Khasanah, U. "Kesadaran dan Kepatuhan Muzakki dalam Membayar Zakat melalui

Lembaga Amil Zakat." *Jurnal Legislasi Indonesia* 18, no. 3 (2021)

M. Taufiq Amir. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 62.

Mangunwijaya, Y.B. dalam Vidya dan Iwan. "Hubungan Antara Sikap terhadap Religiusitas dan Sikap terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Akhir yang Sedang Berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya." *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial* 3, no. 2 (2014)

Muhammad Asyari. "Institutionalization of Zakat in Modern Muslim Society." *Journal of Islamic Economics* 12, no. 1 (2021).

Muhammad Zuhri, M. Sholahuddin, dan Muhammad Nasir. "The Influence of Zakat Literacy and Trust on Decisions and Awareness of Paying Zakat Through Amil Zakat Institutions Using the SEM-PLS Method." *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 6, no. 2 (2023)

Muhara Sari dan Hening Widi Oetomo. "Pengaruh Physical Evidence terhadap Kepuasan Pelanggan Lottemart dengan Aksesibilitas sebagai Variabel Moderator." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 10 (Oktober 2015), STIESIA Surabaya

Mukhlis, A., & Beik, I. S. "Analisis Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Membayar Zakat dengan Pendekatan Religiusitas." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 11, no. 2 (2019)

Najmudin. "Pengetahuan dan Kesadaran Zakat; Implikasinya terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS." *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* (2023)

Nur Febriyanti, R. S. Wicaksana, A. J. Sahira, A. B. Susetyo, R. Nursyahidin, dan N. Luthfiana. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Muzakki Membayar Zakat Secara Online." *Jurnal Economina* 3, no. 5 (2024)

Nurhayati & Siswantoro. "Factors Affecting Muzakki's Decision to Pay Zakat Through Zakat Institutions." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (2022).

Nurhayati, S., & Wasilah. "Pengaruh Kepercayaan dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Akuntansi Syariah* 5, no. 2 (2021)

Peppers, Don dan Rogers, Martha. *Managing Customer Relationship: A Strategic*

Framework. USA: John Wiley and Sons, Inc., 2004.

Pratama, Y. C. "Pengaruh Minat terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat melalui Lembaga Zakat." *Jurnal Zakat dan Wakaf* 7, no. 1 (2020)

Rahman & Anwar. "Trust and Transparency as Determinants of Zakat Payment Decision." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* (2023).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Swastha dan Handoko. *Manajemen Pemasaran Analisis Prilaku Konsumen*. Edisi II. Yogyakarta: BPFE, 2011, hlm. 23.

Sari, D. P., Beik, I. S., & Ridlwan, A. A. "Religiosity, Trust, and Zakat Payment Decision: Evidence from Indonesian Muzakki." *International Journal of Zakat* 6, no. 1 (2021).

Sari, Fitriani, & Wahyuni. "Intention and Decision of Muzakki in Paying Zakat via Official Institutions." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* (2024).

Siti Aisyah dan Novi Indriyani Sitepu. "Factors Affecting Community's Interest in Paying Zakat in BAZNAS." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 10, no. 2 (2022)

Syafiq, A. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF)." *Ziswaf: Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 2 (2018)

Syahranita, R., et al. "Penerapan Regresi Logistik dalam Analisis Data Kategorik." *Jurnal Ilmu Statistika dan Komputasi (JISKA)* (2023).

Wahab Zaenuri dkk. *Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan pada Bank Syariah*. Semarang: Puslit IAIN Walisongo, 2014.

Wafiq Ibnu Mubarok dan Rini Safitri. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzaki Membayar Zakat." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022)

Wahyuni, S., & Susilowati, D. "Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat melalui Lembaga Zakat." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2020)

Warsiyah. "Pembentukan Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Perspektif Analitis)." *Jurnal Cendekia* 16, no. 1 (2018)

Yuni Latipah, Iin Supriani, dan Heri Sudarsono. "What Drives the Intention of Millennials

and Generation Z to Pay ZIS via Digital Platform? Religiosity as the Moderating Variable." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 10, no. 1 (2024).

Yunizar, Y., & Danel, O. "Determinants of Muzakki Decision-Making to Pay Zakat through Baitulmaal Muamalat." *Journal of Islamic Economic Laws* 6, no. 2 (2023)

Yusri, M. "Religiusitas dan Keputusan Membayar Zakat." *Jurnal Ekonomi Islam* (2024).

Zahra Rahmatika, dkk. "Peran Akses Jalan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Daerah Terpencil."

Zuhri, M., Sholahuddin, M., & Nasir, M. "The Influence of Zakat Literacy and Trust on Decisions and Awareness of Paying Zakat Through Amil Zakat Institutions." *International Journal of Humanities and Innovation* 22, no. 2 (2023).